Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemahaman Basis Akrua, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Tegal)

Akuntansi

Alfi Aulia¹⁾, Budi Susetyo²⁾, Teguh Budi Raharjo³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal
alfiaulia6@gmail.com, uset23brahayoe@yahoo.co.id, teguhbudir00@gmail.com

Abstract

The research aims to determine the competency of human resources, internal government control system, understanding of the accrual base and utilization of information technology affecting the quality of financial report of the District government Tegal. This research is conducted on Regional device Organization (OPD) of Tegal district. The type of data used is primary data, with the number of respondents as much as 92 people. Data collection methods are performed with questionnaires. While the data analysis method used is a double linear regression analysis using SPSS program version 22. The results of this study show that, human resource competence affects a significant value of 0.004, the internal control system is influential in the significant value of 0.035, the understanding accrual base is influential with a significant value of 0.000, Utilization of information technology affects the significant value of 0.003. The result of coefficient of determination test was obtained by 0.663 or 66.3%. It can be interpreted that 66.3% the quality of the regional government's financial statements in this model is influenced by human resources competency, Government internal control system, understanding of the accrual base and utilization of information technology. The remaining 33.7% is influenced by other factors outside of this research model.

Keywords: *competency of human resources, government internal control system, understanding of the accrual base, utilization of information technology, financial statements of local government*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah, pemahaman basis akrual dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tegal. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada nilai signifikan 0,004, sistem pengendalian internal berpengaruh pada nilai signifikan 0,035, pemahaman basis akrual berpengaruh dengan nilai signifikan 0,000, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada nilai signifikan 0,003. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,663 atau 66,3%. Dapat diartikan bahwa 66,3% kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dalam model ini dipengaruhi oleh kompetensi SDM, sistem pengendalian internal pemerintah, pemahaman basis akrual dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemahaman Basis Akrua, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1. Pendahuluan

Perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia semakin pesat yang ditandai dengan adanya Era Reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan, Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal yang menitik beratkan pada Pemerintah Daerah (Juwita, 2013). Akuntansi sektor publik mencakup alat informasi baik bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik (Mardiasmo, 2009: 14). Akuntansi sektor publik sendiri telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, saat ini praktik akuntansi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya pemerintah daerah mendapat perhatian lebih dari masyarakat, terdapat tuntutan besar untuk dilakukan transparansi dan akuntabilitas publik oleh pemerintah daerah. Salah satu upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas tersebut yakni menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Saputra, 2015).

Pemerintah merupakan salah satu entitas publik yang harus mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan. Pengelolaan keuangan disusun sesuai peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, serta transparan merupakan kewajiban dari suatu entitas pemerintah. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah yang diatur dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, upaya konkret dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah dengan cara melaporkan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan (Yosefrinaldi, 2013). Hasil temuan pemeriksaan BPK atas 542 (100%) LKPD tahun 2017, mengungkapkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas 411 (76%) LKPD, opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas 113 (21%) LKPD, dan opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) atas 18 (3%) LKPD. Pada kenyataannya dari seluruh LKPD, yang belum mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) itu masih terdapat kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Hal itu dikarenakan banyak penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sementara itu, sejak tahun 2002 sampai 2015 laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal selalu mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan sekali saja di tahun 2008 Disclaimer, dimana auditor BPK menolak memberikan pendapat. Menurut Bupati Tegal Enthus Susmono, salah satu aspek yang menjadi ganjalan selama ini adalah dalam pengelolaan aset tetap milik pemerintah daerah. Dari temuan BPK soal keberadaan aset tersebut sebesar Rp. 49.000.000.000.- berhasil ditelusuri dan ditindak lanjuti hingga tersisa Rp. 6.000.000.000.- saja yang akan dikejar penuntasannya, terutama keberadaan aset tanah, Bapak Enthus Susmono mengaku proses penelusuran aset tersebut tidaklah mudah, karena masalah tersebut muncul sejak puluhan tahun yang lalu atau sebelum sistem pengendalian internal berjalan dengan baik. Dikutip dari berita online (setda.tegalkab.go.id). Hal ini menunjukkan bahwa selama empat belas tahun pengelolaan keuangan di Kabupaten Tegal tidak memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut.

Secara empiris penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah telah sering dilakukan antara lain oleh Karsana & Suaryana (2017), Andrianto (2017) Kiranawati & Erawati (2016) dan Rahmadani (2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di OPD Kabupaten Tegal?
2. Apakah terdapat pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di OPD Kabupaten Tegal?
3. Apakah terdapat pengaruh Pemahaman Basis Akrua terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di

OPD Kabupaten Tegal?

4. Apakah terdapat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di OPD Kabupaten Tegal?

2. Kerangka Pemikiran

2.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam bukunya meldon (2009:15) menyatakan Sumber Daya Manusia diartikan sebagai “sumber” dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Kompetensi sumber daya manusia yang memadai dalam hal kuantitas dan kualitas akan meningkatkan nilai informasi dalam pelaporan keuangan pemerintahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karsana & Suaryana (2017), Tut Madiguna Agung & Gayatri (2018), dan Ade Saputra (2015) yang membuktikan dimana Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa apabila pegawai memiliki tanggungjawab dan menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman maka kompetensinya semakin baik dan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Pemandagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, pengertian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keunggulan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penerapan sistem Pengendalian Internal yang baik, maka kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal akan semakin membaik. Semakin

tinggi tingkat penerapan Sistem Pengendalian Internal maka akan semakin tinggi pula tingkat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah, begitupun sebaliknya, semakin rendah sistem pengendalian internal maka semakin rendah tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Andrianto (2017) dan Ida Ayu Enny Kiranayanti, & Ni Made Adi Erawati (2016) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa apabila pimpinan menerapkan sistem pengendalian internal dilakukan dengan baik disetiap OPD Maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H2 : Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.3. Pengaruh Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Semakin tinggi tingkat Pemahaman Basis Akrua maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tegal akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat Pemahaman Basis Akrua maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tegal akan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Kiranawati & Erawati (2016) menyatakan bahwa Pemahaman Basis Akrua memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pemahaman disini yaitu pemahaman regulasi dari PP NO.71 Tahun 2010. Jika SAP dapat diterapkan dengan baik dan selalu dipakai acuan dalam penyusunan laporan keuangan maka pemerintah daerah akan memiliki kualitas informasi laporan keuangan yang baik dan benar. Dengan terciptanya laporan keuangan yang baik dan benar maka akan terwujud

pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
H3 : Pemahaman Basis AkruaI berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.4. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2010). Jika teknologi dimanfaatkan secara maksimal maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Dicky Rahman dan Suci Rahmadani (2015), Elvin Andrianto (2017) dan Tut Madiguna Agung & Gayatri (2018) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

daerah. Hal ini berarti penggunaan komputer dan memanfaatkan jaringan internet dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

H4 : Pemahaman Basis AkruaI berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

3. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 92 responden. Populasi berjumlah sebanyak 92 responden yang terdiri dari kepala dan staff keuangan di OPD Kab Tegal.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dengan metode pengumpulan data peroleh deskripsi data tentang variabel penelitian seperti pada tabel berikut :

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	92	41	55	47,36	3,557
Sumber Daya Manusia	92	40	65	52,47	5,113
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	92	45	68	56,51	4,918
Pemahaman Berbasis AkruaI	92	83	120	99,89	8,219
Teknologi Informasi	92	22	35	30,74	3,137
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 65, rata-rata sebesar 52,47 dan standar deviasi sebesar 5,113. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) memiliki nilai minimum sebesar 45, nilai

maksimum sebesar 68, rata-rata sebesar 56,51 dan standar deviasi sebesar 4,918. Variabel Pemahaman Basis AkruaI memiliki nilai minimum sebesar 83, nilai maksimum sebesar 120, rata-rata sebesar 99,89 dan standar deviasi sebesar 8,219. Variabel Teknologi Informasi memiliki nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 35, rata-rata sebesar

30,74 dan standar deviasi sebesar 3,137. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai minimum

sebesar 41, nilai maksimum sebesar 55, rata-rata sebesar 47,36 dan standar deviasi sebesar 3,557.

4.2. Uji Validitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	y11	0,348	0,1726	Valid
	y12	0,313	0,1726	Valid
	y13	0,477	0,1726	Valid
	y14	0,448	0,1726	Valid
	y15	0,418	0,1726	Valid
	y16	0,600	0,1726	Valid
	y17	0,480	0,1726	Valid
	y18	0,495	0,1726	Valid
	y19	0,482	0,1726	Valid
	y110	0,467	0,1726	Valid
	y111	0,472	0,1726	Valid
Sumber Daya Manusia (X1)	x11	0,315	0,1726	Valid
	x12	0,409	0,1726	Valid
	x13	0,356	0,1726	Valid
	x14	0,289	0,1726	Valid
	x15	0,597	0,1726	Valid
	x16	0,581	0,1726	Valid
	x17	0,668	0,1726	Valid
	x18	0,647	0,1726	Valid
	x19	0,670	0,1726	Valid
	x10	0,616	0,1726	Valid
	x111	0,621	0,1726	Valid
	x112	0,638	0,1726	Valid
	x113	0,511	0,1726	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)	x21	0,384	0,1726	Valid
	x22	0,427	0,1726	Valid
	x23	0,529	0,1726	Valid
	x24	0,630	0,1726	Valid
	x25	0,369	0,1726	Valid
	x26	0,472	0,1726	Valid
	x27	0,637	0,1726	Valid
	x28	0,607	0,1726	Valid

	x29	0,672	0,1726	Valid
	x210	0,580	0,1726	Valid
	x211	0,738	0,1726	Valid
	x212	0,536	0,1726	Valid
	x213	0,623	0,1726	Valid
	x214	0,461	0,1726	Valid
Pemahaman Berbasis Akrua (X3)	x31	0,181	0,1726	Valid
	x32	0,190	0,1726	Valid
	x33	0,198	0,1726	Valid
	x34	0,363	0,1726	Valid
	x35	0,384	0,1726	Valid
	x36	0,505	0,1726	Valid
	x37	0,449	0,1726	Valid
	x38	0,409	0,1726	Valid
	x39	0,558	0,1726	Valid
	x310	0,478	0,1726	Valid
	x311	0,478	0,1726	Valid
	x312	0,571	0,1726	Valid
	x313	0,681	0,1726	Valid
	x314	0,680	0,1726	Valid
	x315	0,668	0,1726	Valid
	x316	0,702	0,1726	Valid
	x317	0,665	0,1726	Valid
	x318	0,632	0,1726	Valid
	x319	0,659	0,1726	Valid
	x320	0,568	0,1726	Valid
	x321	0,529	0,1726	Valid
	x322	0,452	0,1726	Valid
	x323	0,546	0,1726	Valid
	x324	0,273	0,1726	Valid
Teknologi Informasi (X4)	x41	0,535	0,1726	Valid
	x42	0,682	0,1726	Valid
	x43	0,770	0,1726	Valid
	x44	0,809	0,1726	Valid
	x45	0,783	0,1726	Valid
	x46	0,631	0,1726	Valid
	x47	0,531	0,1726	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22

4.3. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r Hitung	Nilai Cronbach Alpha	Status
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,709	0,7	Reliabel
Kompetensi SDM	0,716	0,7	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,801	0,7	Reliabel
Pemahaman Berbasis Akrua	0,742	0,7	Reliabel
Teknologi Informasi	0,771	0,7	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_2), Pemahaman Berbasis Akrua (X_3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) diperoleh nilai reliabilitas lebih-

besar bila dibandingkan nilai *cronbach alpha* yaitu 0,7. Artinya instrumen variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_2), Pemahaman Berbasis Akrua (X_3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dinyatakan reliabel.

4.4 Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas (Uji Statistik)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02023486
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,032
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagaimana tertera pada tabel 4.8, maka dapat diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.5. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sumber Daya Manusia	,566	1,765
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	,854	1,171
	Pemahaman Berbasis Akrua	,518	1,931
	Teknologi Informasi	,703	1,423

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: *Output SPSS Versi 22*

Berdasarkan hasil *output* uji multikolonieritas pada model regresi seperti tertera pada tabel 4.9, diperoleh data bahwa nilai *tolerance* Kompetensi SDM sebesar 0,566, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah sebesar 0,854, Pemahaman Basis Akrua 0,518 dan Teknologi Informasi sebesar 0,703. Semua nilai *tolerance* tersebut masing-masing biaya > 0,1. Sementara nilai dari VIF Kompetensi

SDM sebesar 1,765, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebesar 1,171, Pemahaman Basis Akrua 1,931 dan Teknologi Informasi sebesar 1,423. Semua nilai VIF tersebut masing-masing <10,00. Sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolonieritas.

4.6. Uji Auto Korelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,823 ^a	,677	,663	2,066	1,260

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Sumber Daya Manusia, Pemahaman Berbasis Akrua

b. Dependent Variable: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber : *Output SPSS Versi 22*

Berdasarkan data tabel 4.10 diperoleh nilai hitung *Durbin-Watson* sebesar 1,260, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2 atau $-2 < 1,260 < 2$. Maka dapat disimpulkan, data yang digunakan dalam penelitian ini bebas autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

4.7. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,185	3,250		1,903	,060
	Sumber Daya Manusia	,164	,056	,236	2,919	,004
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	,102	,048	,141	2,139	,035
	Pemahaman Berbasis Akrua	,190	,037	,439	5,193	,000
	Teknologi Informasi	,254	,082	,224	3,080	,003
a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah						

Sumber: Output SPSS Versi 22

Pada kolom *unstandardized coefficient* (B), tertera nilai *constant* sebesar 6,185, koefisien Kompetensi SDM sebesar 0,164, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebesar 0,102, Pemahaman Basis Akrua 0,190, dan koefisien Teknologi Informasi sebesar 0,254.

Dengan demikian dapat ditulis persamaan regresi menjadi bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,185 + 0,164X_1 + 0,102X_2 + 0,190X_3 + 0,254X_4 + e$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 6,185 berarti bahwa tanpa adanya variabel, Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemahaman Basis Akrua dan Teknologi Informasi, maka Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah daerah adalah sebesar 6,185

- Jika variabel Kompetensi SDM naik satu-satuan, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,164 pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Jika variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah naik satu-satuan, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,102 pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Jika variabel Pemahaman Basis Akrua naik satu-satuan, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,190 pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Jika variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi naik satu-satuan, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,254 pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.8. Uji Statistik t

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
		zed Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,185	3,250		1,903	,060
	Sumber Daya Manusia	,164	,056	,236	2,919	,004
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	,102	,048	,141	2,139	,035
	Pemahaman Berbasis Akrua	,190	,037	,439	5,193	,000
	Teknologi Informasi	,254	,082	,224	3,080	,003

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: *Output SPSS Versi 22*

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 4.12 diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan t kompetensi sumber daya (X_1) sebesar 0,04 sehingga nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di OPD Kabupaten Tegal.
- 2) Nilai signifikan t sistem pengendalian intern pemerintah (X_2) sebesar 0,35 sehingga nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di OPD Kabupaten Tegal.
- 3) Nilai signifikan t pemahaman basis akrual (X_3) sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman basis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di OPD Kabupaten Tegal.
- 4) Nilai signifikan t pemanfaatan teknologi informasi (X_4) sebesar 0,03 sehingga nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di OPD Kabupaten Tegal.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Kompetensi SDM dengan nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah..
2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dengan nilai signifikan 0,035 lebih kecil dari 0,05 sehingga Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Pemahaman Basis Akrua dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga Pemahaman Basis Akrua berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
5. Dari hasil uji koefisien determinasi, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dalam model ini dipengaruhi oleh variabel Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan

Pemanfaatan Teknologi Informasi.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi OPD agar mengikut sertakan pegawai pada pendidikan dan pelatihan (diklat) mengenai bagaimana penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum. Memberikan penghargaan/reward terhadap pegawai apabila pegawai memiliki kinerja yang memuaskan agar pegawai senantiasa memiliki komitmen dan loyal terhadap organisasi.
2. Pemahaman terkait sistem pengendalian intern dalam pemerintah daerah ditingkatkan lagi sesuai dengan apa yang diharapkan. Sistem pengendalian internal mampu memberikan kontribusi yang cukup dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian yang baik, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten tegal semakin baik.
3. Semakin tinggi tingkat Pemahaman Basis Akrua maka kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tegal akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat Pemahaman Basis Akrua maka kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tegal akan semakin rendah. Jika standar akuntansi pemerintahan dapat diterapkan dengan baik dan selalu dipakai acuan dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. 2017. *Untuk Pertama Kalinya, Pemkab. Tegal Raih Opini WTP BPK RI*. Pemerintah Kabupaten Tegal Humas Sekretariat Daerah. Online. <http://www.setda.tegalkab.go.id/2017/06/08/untuk-pertama-kalinya-pemkab-tegal-raih-opini-wtp-bpk-ri/>. (31 Januari 2018).
- Agung, M. T., & Gayatri. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kabupaten Karangasem". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 23. 2. 2018
- Ahsani, Irvan. 2016. "Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas penyusunan laporan keuangan maka pemerintah daerah akan memiliki kualitas informasi laporan keuangan yang baik dan benar. Dengan terciptanya laporan keuangan yang baik dan benar maka akan terwujud pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
4. Pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2010). Jika teknologi dimanfaatkan secara maksimal maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah semakin baik.
 5. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi dengan hasil 66,3% hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 33,7 % yang dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan faktor-faktor lain seperti komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dan efektivitas sistem informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian peneliti. Penelitian ini dilakukan di organisasi perangkat daerah Kabupaten Tegal, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas atau memperbanyak jumlah responden atau objek yang diteliti.
- Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah)". *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Andrianto, Elvin. 2017. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman)". *Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anisa, A.2017. Peran SKPD dalam Menghasilkan

- Laporan Keuangan Daerah yang Kredibel dan Akuntabel. Online. <https://monitor.co.id/opini/peran-skpd-dalam-menghasilkan-laporan-keuangan-daerah-yang-kredibel-dan-akuntabel/>. (25 Desember 2018)
- Artika, Y. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu (Studi Pada SKPD)". *JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Februari)*, 219-233.
- Armando, G. 2013. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Bukittinggi)". *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Padang. Maret 2013.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- BKD. 2018. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tegal. 9 April 2018. Kabupaten Tegal.
- BPK. 2018. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I*. BPK RI. Online. http://www.bpk.go.id/assets/files/ihps/2018/I/ihps_i_2018_1507002855.pdf. (31 Januari 2018).
- Elsye, R., Suwanda, D., & Muchidin, U. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Faud, M. R. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPM.
- Hamzah, A. P., & Kustiani, N. A. 2014. *Dasar-dasar akuntansi pemerintahan berbasis akrual*, Tangerang Selatan : Stan Press.
- Husein, M. F & Wibowo, A. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Indriasih, D., & Koeswayo, P. S. 2014. "The Effect Of Government Apparatus Competence and the Effectivities Of Government Internal Control toward the Quality of Financial Reporting and its Impact on the Performance Accountability in Local Government". *Research Journal of Financial and Accounting*, 5 (20), 38-47
- Isimiyati. 2019. Potret Akuntabilitas Keuangan Daerah di Jawa Tengah. Online. [http://www.bpkp.go.id/%20jateng/konten/1912/Potret-Akuntabilitas-Kuangan-Daerah-di-Jawa-Tengah.bpkp.\(9 Februari 2019\)](http://www.bpkp.go.id/%20jateng/konten/1912/Potret-Akuntabilitas-Kuangan-Daerah-di-Jawa-Tengah.bpkp.(9%20Februari%202019))
- Juwita, R. 2013. "Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ". *Trinikom, Vol. 2 No. 2 Oktober*, 201-2014.
- Kartikasari, Dewi. 2012. "Pengaruh Personal Background, Political Background, Pemahaman Regulasi Terhadap Peran Anggota Dprd Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada DPRD Kabupaten Boyolali)". *Jurusan Akuntansi. Universitas Negeri Semarang*.
- Kiranayanti, I. A., & Erawati, N. M. 2016. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16. 2. Agustus*, 1290-1318.
- Kadir, A. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Karsana, I. W., & Suaryana, I. G. 2017. "Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya Vol. 21. 1. Oktober*, 643-670.
- Lamonisi, Sony. 2016. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kota Tomohon" *Jurnal EMBA 223 Vol. 4 No. 1 Maret 2016*, Hal. 223-230.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Meldona. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*

- Perspektif Integratif*. Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI).
- Muluk, K. 2006. *Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah*. Malang: Bayumedia Publisng dan Center for Indonesian Reform.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Nurillah, As Syifa. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)". *Skripsi akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas diponegoro*, Semarang. 19 Maret 2014.
- Pradono, C. F., & Basukianto. 2015. "Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, September 2015, Hal. 188-200.
- Rachmawati, K. I. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Ofset.
- Rahmadani, S. 2015. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kab. Pasaman Barat)". *JOM Fekon Vol.2 No.2 Oktober*, 1-15.
- Rahman, D. 2015. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau)". *JOM Fekon Vol.2 No.2 Oktober*, 1-15.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia 2008. Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern.
- Republik Indonesia 2006. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Sistem Pengendalian Intern.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Reza, A. 2018. Pemkab Tegal Kembali Raih Opini WTP dari BPK. Online. <https://kumparan.com/panturapost/pemkab-tegal-kembali-raih-opini-wtp-dari-bpk>. (25 Desember 2018).
- Rosalin, Faristina. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan *Timeliness* Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi pada BLU di Kota Semarang)". *Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rusdiana, A & Irfan, Moch. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. : Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Saputra, A. 2015. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada SKPD Kabupaten Kampar)". *JOM Fekon Vol.2 No.2 Oktober*, 1-15.
- Sari, N. 2016. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bungo)". *JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Februari)*, 1478-1490.
- Simamor, Hendry. 2001. *Manajemen Sumber daya manusia*. Edisi 2. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Siska & Sari, R. D. 2016. "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia (SDM), Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Laporan Keuangan Daerah pada SKPD di Kabupaten Indragiri Hulu". *Jurnal Ekonomi KIAM I Vol. 26 No. 1 Juni 2016*

- Subramanyam, K.R. & Wild, J.J. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Sujarweni. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*.Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Supriyadi, B., Suwanda, D., & Manghayu, A. 2017. *Kebijakan Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta:Prenadamedia Group
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung:PT. Refika Aditama.
- Triwardana, D. 2017. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar)". *JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari)*, 641-655.
- Turwirdani, L . 2015. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusa, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Pengawasan Fungsional Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pariaman)".*Jom Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober 2015*
- Yosefrinaldi. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (*Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat*). Vol.1,No.1.
- Yuliani, N., Nadirsyah, & Bakar, U. 2010. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Keuangan Daerah (Studi pada Pemeritah Banda Aceh)". *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* Vol. 3. No. 2. Juli 2010